

**PENGARUH *RETURN ON ASSETS* *NET PROFIT MARGIN* DAN
EARNING PER SHARE TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA
PERUSAHAAN HOTEL
RESTORAN DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
2016-2020**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



OLEH:

NAMA : ADINDA NAWANG WULAN
NPM : 1705160240
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 27 September 2021, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : ADINDA NAWANG WULAN
NPM : 1705160240
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH RETURN ON ASSETS NET PROFIT MARGIN DAN EARNING PER SHARE TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN HOTEL RESTORAN DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020

Dinyatakan : (B+) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

Penguji II

Assoc. Prof. Dr. H. M. FAUZI RAMBE, SE, M.Si

SRI FITRI WAHYUNI, SE, M.M

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. JULITA, SE, M.Si

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

H. JANURI, S.E., M.M., M. Soc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Lengkap : ADINDA NAWANG WULAN
N.P.M : 1705160240
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : *PENGARUH RETURN ON ASSETS NET PROFIT MARGIN DAN EARNING PER SHARE TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN HOTEL RESTORAN DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020*

Disetujui untuk memenuhi persyaratan diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 18 September 2021

Pembimbing

ASSOC PROF JULITA S.E., M.Si

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

JASMAN SYARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si



Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis

H. JANURI. SE, M.M, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : ADINDA NAWANG WULAN
N.P.M : 1705160240
Dsen Pembimbing : ASSOC PROF JULITA S.E.,M.Si
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH RETURN ON ASSETS NET PROFIT MARGIN DAN EARNING PER SHARE TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN HOTEL RESTORAN DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	Pembaruan - LPM - Portofolio Bimbingan Kuis dan Jurnal hub. variabel masalah	5/9/2021	[Signature]
BAB 2	Kuis dan sumber dari buku - hipotesis - konsumsi	5/9/2021	[Signature]
BAB 3	Analisis data dan pengujian hipotesis Buku ses. portofolio waupis sumbu	10/9/2021	[Signature]
BAB 4	Pembahasan diagram dengan kuis tabel & jurnal	17/9/2021	[Signature]
BAB 5	Kesimpulan & saran dapat diambil kuis dan kuis tabel & jurnal	16/9/2021	[Signature]
Daftar Pustaka	Mendiskusikan kembali jurnal dengan dan deskripsi	17/9/2021	[Signature]
Persetujuan Sidang Meha Hijau	Siap dipertimbangkan dan Ane deskripsi kepada kuis kuis	17/9/2021	[Signature]

Medan, 18 September 2021

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(JASMAN SYARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(ASSOC PROF JULITA S.E., M.Si)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adinda Nawang Wulan
NPM : 1705160240
Program : Strata-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Return On Assets Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020” adalah bersifat asli, bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, November 2021

Saya yang menyatakan,



Adinda Nawang Wulan

ABSTRAK

PENGARUH *RETURN ON ASSETS* *NET PROFIT MARGIN* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN HOTEL RESTORAN DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020

ADINDA NAWANG WULAN
Email: nawangadinda@gmail.com

Program: Studi Manajemen

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *return on assets*, *net profit margin* dan *earning per share* terhadap *Return* saham pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 baik secara parsial maupun secara simultan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan kima yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan sampel yang memenuhi kriteria penarikan sampel pengamatan yang dilakukan selama lima tahun dan sebanyak sembilan perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Asumsi Klasik, Regresi Berganda, Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F), dan Koefisien Determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *software* SPSS (*Statistic Package for the Social Sciens*) versi 24.00. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial *return on assets* *net profit margin*, *earning per share* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return* saham, secara simultan *return on assets* *net profit margin*, *earning per share* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : *Return on assets*, *Net Profit Margin*, *Earning per share* dan *Return saham*

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF RETURN ON ASSETS NET PROFIT MARGIN AND EARNINGS PER SHARE ON STOCK RETURN IN HOTEL RESTAURANT AND TOURISM COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2016-2020

ADINDA NAWANG WULAN
Email: nawangadinda@gmail.com

Program: Management Studies

The purpose of this study was to determine and analyze the effect of return on assets, net profit margin and earnings per share on stock returns in hotel, restaurant and tourism companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period, either partially or simultaneously. The approach used in this study is an associative approach. The population in this study were all chemical companies listed on the Indonesia Stock Exchange, while the sample that met the requirements for sampling was carried out for five years and as many as nine hotel, restaurant and tourism companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Data collection techniques in this study using documentation techniques. The data analysis technique in this study uses the Classical Assumption Test, Multiple Regression, Hypothesis Testing (t Test and F Test), and Coefficient of Determination. Data processing in this study used the SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) version 24.00 software program. The results of this study prove that partially return on assets net profit margin, earnings per share has no effect and is not significant on stock returns, simultaneously return on assets net profit margin, earnings per share has no and significant effect on stock returns in listed chemical companies. on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Return on assets, Net Profit Margin, Earning per share and stock return

KATA PENGANTAR



Assalammualaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula penulis mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi penulis guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul penulis yaitu : **“Pengaruh *Return on Assets*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indoneisa”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan skripsi. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar- besarnya terutama kepada:

1. Terima kasih untuk yang istimewa ayahanda Juman dan Ibunda Ami Asih tercinta yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung penulis dalam pembuatan skripsi ini. Dan seluruh keluarga besar yang telah banyak memberikan dukungan moril, materi dan spiritual kepada penulis serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri S.E., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof Dr. Ade Gunawan S.E.,M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin, SE. M.Si selaku Ketua Jurusan Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Assoc. Prof Dr. Jufrizen S.E.,M.Si selaku sekretaris program studi Manajemen.
8. Ibu Assoc. Prof Julita S.E.,M.Si selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi
9. Bapak Willy Yusnandar S.E.,M.Si selaku dosen pembimbing akademik memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan akademiknya

10. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis, serta seluruh staff pegawai Fakultas Ekonomi yang telah membantu penulis baik selama masa pelaksanaan maupun dalam penyusunan skripsi ini.
11. Kepada kakak saya Zenny Ananda Putri dan abang saya Zulham Amanda Putra
12. Kepada teman-teman saya Juliandira, Nurul Yuna, Eka Vitaloka.
13. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. penulis hanya bisa berharap semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua. Amin.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini dari semua pihak.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga skripsi ini dapat penulis lanjutkan dalam penelitian dan akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang menjadi salah satu syarat penulis menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Wassalammualaikum, Wr.Wb

Medan, Juli 2021

Penulis

ADINDA NAWANG WULAN
NPM:1705160240

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Batasan Masalah.....	9
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian.....	10
1.6 Manfaat Penelitian.....	11
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Return Saham	12
2.1.1.1 Pengertian Return Saham.....	13
2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Return Saham.....	13
2.1.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham	14
2.1.1.4 Pengukuran Return Saham.....	16
2.1.2 <i>Return On Asset</i>	17
2.1.2.1 Pengertian <i>Return On Asset</i>	17
2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat <i>Return On Asset</i>	18
2.1.2.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Return On Asset</i>	19
2.1.2.4 Pengukuran <i>Return On Asset</i>	20
2.1.3 <i>Net Profit Margin</i>	21
2.1.3.1 Pengertian <i>Net Profit Margin</i>	21
2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat <i>Net Profit Margin</i>	22
2.1.3.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Net Profit Margin</i>	23
2.1.3.4 Pengukuran <i>Net Profit Margin</i>	24
2.1.4 <i>Earning Per Share</i>	24
2.1.4.1 Pengertian <i>Earning Per Share</i>	24
2.1.4.2 Manfaat dan Tujuan <i>Earning Per Share</i>	25
2.1.4.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Earning Per Share</i>	26
2.1.4.4 Pengukuran <i>Earning Per Share</i>	28
2.2 Kerangka Konseptual	28
2.3 Hipotesis.....	32

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	33
3.2 Defenisi Operasional Variabel	33
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	35
3.4 Populasi dan Sampel	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data	37
3.6 Teknik Analisis Data	37

BAB 4 HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data	48
4.2 Analisis Data	60
4.2.1 Uji Asumsi Klasik	60
4.2.2 Regresi Linier Berganda.....	64
4.2.3 Pengujian Hipotesis	65
4.2.4 Uji Koefisien Determinasi (<i>R-Square</i>).....	70
4.2.5 Pembahasan	70

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran.....	76
5.3 Keterbatasan Penelitian	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja perusahaan tercermin dari laba yang dihasilkan perusahaan dan rasio keuangan perusahaan yang menunjukkan nilai yang baik serta menggambarkan kekuatan manajemen dalam mengelola perusahaan. Saham merupakan tanda penyertaan modal pada suatu perusahaan perseroan terbatas dengan manfaat yang dapat diperoleh. Setiap investor melakukan investasi pada perusahaan mempunyai tujuan yang sama, yaitu untuk mendapatkan capital gain, yaitu selisih dari harga jual dan harga beli saham dan dividen yang berupa laba atau keuntungan perusahaan yang akan dibagikan kepada investor (Putri, 2015).

Saham merupakan selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut merupakan pemilik perusahaan dan menerbitkan kertas tersebut merupakan pemilik perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut (Muslih & Bachri, 2020)

Tingkat keuntungan (return) merupakan rasio antara pendapatan investasi selama beberapa periode dengan jumlah dana yang diinvestasikan. Pada umumnya investor mengharapkan keuntungan yang tinggi dengan resiko kerugian yang sekecil mungkin, sehingga para investor berusaha menentukan tingkat keuntungan investasi yang optimal dengan menentukan konsep investasi yang memadai. Return ini dibedakan menjadi dua, pertama return yang telah terjadi (actual return) yang dihitung berdasarkan data historis, dan yang kedua return yang diharapkan (expected return) akan diperoleh investor dimasa mendatang (Sinambela, 2013).

Dalam hal ini tingkat keuntungan dihitung berdasarkan selisih antara capital gain dan capital loss. Rata-rata return saham biasanya dihitung dengan mengurangkan harga saham periode tertentu dengan harga saham periode sebelumnya dibagi dengan harga saham sebelumnya. Biasanya naik-turunnya harga saham dipengaruhi oleh kinerja suatu perusahaan. Kinerja suatu perusahaan dapat dinilai dari beberapa rasio dan informasi keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk memprediksi harga saham (Sinambela, 2013).

Berikut adalah data *retrun saham* pada Perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, yaitu

Tabel 1.1 Return Saham Pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 (Dalam Jutaan Rupiah)

Kode Perusahaan	Tahun					Rata rata
	2016	2017	2018	2019	2020	
BAYU	-0.28	0.56	0.38	-0.39	-0.06	0.04
FAST	0.30	-0.04	-0.42	0.53	-0.15	0.05
ICON	-0.17	-0.72	-0.29	-0.31	0.09	-0.28
JIHD	-0.16	-0.07	0.06	0.13	-0.19	-0.05
JSPT	1.74	-0.02	-0.61	0.06	-0.17	0.20
KPIG	-0.89	-0.15	0.09	-0.02	-0.22	-0.24
PGLI	-0.17	1.72	0.79	0.17	-0.27	0.45
PJAA	0.00	-0.35	-0.05	-0.22	-0.39	-0.20
PTSP	-0.14	-0.01	0.01	-0.38	-0.18	-0.14
Rata Rata	0.02	0.10	0.01	-0.05	-0.17	-0.02

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa rata rata *retrun* saham pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar -0.02, jika dilihat dari rata rata terdapat 3 tahun di atas rata rata dan 2 tahun dibawah rata rata. Dimana 3 tahun diatas rata rata terdapat pada tahun 2016 sebesar 0.02 pada tahun 2017 sebesar 0.10 dan pada tahun 2018 sebesar 0.01 sedangkan 2 tahun dibawah rata rata terdapat pada tahun 2019 sebesar -0.05 dan

pada tahun 2020 sebesar -0.17. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *Retrun* saham pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan.

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, di samping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu utk memenuhi target yang telah ditetapkan. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas. (Rambe, 2013)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam periode tertentu, dengan tingkat efektif dan efisien agar laba yang diperoleh dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu profitabilitas sering kali digunakan sebagai uji utama atas keefektifan operasi manajemen, (Jufrizen & Asfa, 2015).

Salah satu alat untuk mengukur kekuatan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit) adalah *Return On Assets*. Secara umum *Return On Assets* adalah salah satu alat ukur profitabilitas untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode, (Jufrizen, Sari, Radiman, Muslih, & Putri, 2019).

ROA (*Return On Assets*) merupakan tingkat pengembalian atau laba yang dihasilkan dari pengelolaan asset maupun investasi perusahaan. Rasio ini biasa dipakai sebagai indikator akan profitabilitas perusahaan dengan membandingkan

antara laba bersih dengan keseluruhan total aktiva pada perusahaan. ROA dapat memberikan pengukuran yang memadai atas efektifitas keseluruhan perusahaan karena ROA memperhitungkan penggunaan aktiva dan profitabilitas dalam penjualan. Dengan demikian, ROA dapat dijadikan salah satu indikator dalam pengambilan keputusan investor dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi. Maka semakin tinggi rasio ini maka akan semakin tinggi pula kepercayaan dan minat investor untuk berinvestasi (Diaz & Jufrizen, 2014).

Berikut adalah data *return on assets* pada Perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020

Tabel 1.2 Return on Assets Pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 (Dalam Jutaan Rupiah)

Kode Perusahaan	Tahun					Rata Rata
	2016	2017	2018	2019	2020	
BAYU	4.16	4.19	4.90	5.82	0.18	3.85
FAST	6.70	6.07	7.09	9.09	-12.36	3.32
ICON	0.95	3.78	7.79	9.84	1.54	4.78
JIHD	5.27	2.89	2.40	2.11	-0.93	2.35
JSPT	4.36	4.35	9.25	2.57	-4.10	3.28
KPIG	12.72	8.58	3.74	0.91	0.93	5.38
PGLI	939.02	1.82	5.10	5.98	-5.98	189.19
PJAA	4.08	5.98	5.10	5.69	-9.74	2.22
PTSP	2.14	2.80	6.40	8.13	-12.88	1.32
Rata Rata	108.82	4.50	5.75	5.57	-4.82	23.96

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 1.2 diatas dapat dilihat bahwa rata rata *retrun on assets* pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar -23.96, jika dilihat dari rata rata terdapat 4 tahun di bawah rata rata dan 1 tahun diatas rata rata. Dimana 4 tahun diatas rata rata terdapat pada tahun 2017 sebesar 4.50 pada tahun 2018 sebesar 5.75 dan pada tahun 2019 sebesar 5.57 dan pada tahun 2020 sebesar -4.82 sedangkan 1 tahun diatas rata rata

terdapat pada tahun 2016 sebesar 108.82. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *Retrun on asserts* pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan

Salah satu alat untuk mengukur kekuatan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit) adalah *Net Profit Margin*. *Net Profit Margin* yaitu dihitung dengan cara membagi laba bersih setelah pajak dengan total penjualan. Rasio ini akan menunjukkan hasil keuntungan bersih dengan total penjualan yang diperoleh dari setiap penjualan perusahaan (Siregar, Rambe, & Simatupang, 2021).

Net Profit Margin merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat volume usaha tertentu. *Net Profit Margin* dapat diinterpretasikan sebagai tingkat efesiensi perusahaan, yaitu sejauh mana kemampuan menekan biaya-biaya yang ada di perusahaan. Semakin tinggi *Net Profit Margin* maka suatu perusahaan semakin efektif dalam menjalankan operasinya (Muslih & Bachri, 2020).

Berikut adalah data *net profit margin* pada Perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020

Tabel 1.4 *Net Profit Margin* Pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 (Dalam Jutaan Rupiah)

Kode Perusahaan	Tahun					Rata Rata
	2016	2017	2018	2019	2020	
BAYU	0.02	0.02	0.02	0.02	0.00	0.02
FAST	0.04	0.03	0.04	0.05	-0.10	0.01
ICON	0.02	0.11	0.16	0.18	0.04	0.10
JIHD	0.31	0.14	0.11	0.10	-0.07	0.12
JSPT	0.16	0.16	0.30	0.16	-0.40	0.08
KPIG	1.90	1.40	0.66	0.24	0.40	0.92
PGLI	25.46	0.07	0.19	0.27	-0.39	5.12
PJAA	0.12	0.18	0.17	0.17	-0.95	-0.06
PTSP	0.01	0.02	0.03	0.04	-0.13	-0.01

Rata Rata	3.12	0.24	0.19	0.14	-0.18	0.70
-----------	------	------	------	------	-------	------

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 1.3 diatas dapat dilihat bahwa rata rata *net profit margin* pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 0.70, jika dilihat dari rata rata terdapat 4 tahun di bawah rata rata dan 1 tahun diatas rata rata. Dimana 4 tahun diatas rata rata terdapat pada tahun 2017 sebesar 0.24 pada tahun 2018 sebesar 0.19 dan pada tahun 2019 sebesar 0.14 dan pada tahun 2020 sebesar -0.18 sedangkan 1 tahun diatas rata rata terdapat pada tahun 2016 sebesar 3.12. Berdasarkan urian diatas dapat disimpulkan bahwa *net profit margin* pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan.

Pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu Negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena pasar menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (*investor*) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*). Pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. (I Fahmi, 2014)

Dalam pasar modal, laba per saham (*Earning Per Share*) menunjukkan jumlah laba yang menjadi hak setiap pemegang saham. Laba per saham (EPS) sangat penting karena merupakan pendapatan bagi perusahaan untuk investor dan menjadi tolak ukur investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Tingginya jumlah EPS akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menambah investasinya yang mana sangat dibutuhkan oleh pihak perusahaan. EPS yang

tinggi merupakan tolak ukur kemampuan perusahaan memperoleh pendapatan bersih. (Diaz & Jufrizen, 2014).

Berikut adalah data *earning per share* pada Perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020

Tabel 1.5 *Earning Per Share* Pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 (Dalam Jutaan)

Kode Perusahaan	Tahun					Rata rata
	2016	2017	2018	2019	2020	
BAYU	77.08	93.33	112.32	134.42	3.53	84.13
FAST	86.52	83.71	106.27	155.21	-230.97	40.15
ICON	4.10	13.92	28.32	33.34	5.24	16.98
JIHD	135.85	82.66	68.00	61.89	-26.85	64.31
JSPT	73.16	77.38	201.60	61.96	-101.80	62.46
KPIG	22.34	16.31	8.13	3.21	3.40	10.68
PGLI	467.22	1.11	3.23	4.05	-3.89	94.34
PJAA	3.81	5.55	5.50	5.77	-9.74	2.18
PTSP	19.48	46.57	89.66	130.25	-222.77	12.64
Rata Rata	98.84	46.73	69.23	65.57	-64.87	43.10

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 1.5 diatas dapat dilihat bahwa rata rata *earning per share* pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 43.10, jika dilihat dari rata rata terdapat 4 tahun di atas rata rata dan 1 tahun dibawah rata rata. Dimana 4 tahun diatas rata rata terdapat pada tahun 2016 sebesar 98.84 pada tahun 2017 sebesar 46.73 pada tahun 2018 sebesar 65.57 pada tahun 2019 sebesar 65.57 sedangkan 1 tahun dibawah rata rata terdapat pada tahun 2020 sebesar -64.87.

Berdasarkan uraian diatas peneliti melihat fenomena adanya perbedaan hasil penelitian. Peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul skripsi “**Pengaruh Return on Assets, Net Profit Margin dan Earning Per Share Terhadap Return**

Saham Pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan yang dimiliki pada perusahaan sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang ada diantaranya yaitu :

1. Secara rata rata *return saham* pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan
2. Secara rata-rata *return on assets* pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan
3. Secara rata-rata *net profit margin* pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan
4. Secara rata-rata *earning per share* pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan

1.3 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian ini, maka penulis memberikan batasan masalah hanya pada *return on assets*, *net profit margin* dan *earning per* yang menjadi variabel independen (bebas) dan dalam penelitian ini difokuskan pada *return* saham sebagai variabel dependen (terikat).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return on Assets* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *Return on Assets*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* secara bersama sama berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Masalah

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return on Assets* terhadap *Return Saham* pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham* pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Return Saham* pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return on Assets*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* secara bersama sama terhadap *Return Saham* pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dan pengembangan diri dalam upaya memecahkan masalah dan persoalan nyata yang terjadi di dalam suatu perusahaan khususnya tentang *return on assets*, *net profit margin* dan *net profit margin* terhadap *return saham*

2. Manfaat Praktisi

Menjadi referensi dan perusahaan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Memberikan kesempatan kepada peneliti lain bahwa perusahaan dapat menjadi sarana untuk pembelajaran melalui ilmiah.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Return Saham

2.1.1.1 Pengertian Return Saham

Return saham merupakan tingkat pengembalian atau keuntungan yang diperoleh investor berupa capital gain dan yield (dividen) yang diperoleh dari hasil jual beli saham (Jogiyanto, 2008)

Menurut (Arista & Astohar, 2012 hal. 2) Return saham merupakan kelebihan harga jual saham diatas harga belinya. Semakin tinggi harga jual saham di atas harga belinya, maka semakin tinggi pula return yang diperoleh investor. Apabila seorang investor menginginkan return yang tinggi maka ia harus bersedia menanggung risiko lebih tinggi, demikian pula sebaliknya bila menginginkan return rendah maka risiko yang akan ditanggung juga rendah.

Menurut (Tandelilin, 2010) Return saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukan.

Return saham menurut (Brigham & Houston, 2014) yaitu return saham atau tingkat pengembalian saham adalah selisih antara jumlah yang diterima dan jumlah yang diinvestasikan, dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan.

Return Saham adalah pembayaran yang diterima karena hak kepemilikannya, ditambah dengan harga perubahan pada harga pasar, yang dibagi dengan harga awal (Putra & Kindangen, 2016).

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Return saham merupakan tingkat pengembalian seluruh investasi yang diharapkan, untuk menghasilkan keuntungan dari hasil jual beli saham yang dilakukan oleh investor tersebut.

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Return Saham

Return saham digunakan sebagai salah satu variabel dalam penelitian pasar modal, umumnya digunakan sebagai variabel terikat. Parameter yang banyak digunakan dalam penelitian mengenai return saham. Adapun tujuan ReturnSaham menurut (Tandelilin, 2010) diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Digunakan sebagai salah satu faktor pengukur kinerja perusahaan.
2. Sebagai dasar penentuan ekspektasi dari resiko dimasa mendatang.
3. Membuat para investor menanamkan modal saat berinvestasi.

Menurut (Fahmi, 2014) menyatakan ada tiga keuntungan memiliki saham, yaitu:

1. Memperoleh deviden yang akan diberikan pada setiap akhir tahun.
2. Memperoleh capital gain, yaitu keuntungan pada setiap saham yang diambil dimiliki tersebut di jual kembali pada harga yang lebih mahal.
3. Memiliki hak suara bagi pemegang saham jenis common stock (saham biasa)

Adapun manfaat return saham menurut (Fahmi, 2014) diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Dapat memberikan keuntungan atau imbalan atas investasi yang telah dilakukan
2. Dengan investasi yang tinggi maka memungkinkan investor juga mendapatkan return yang tinggi.

Menurut (Darmaji & Fakhruddin, 2012) manfaat saham yaitu sebagai berikut:

1. *Deviden*

Yaitu pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbitan saham tersebut atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Deviden diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham RUPS

2. *Capital Gain*

Capital gain merupakan selisih antara harga beli dan harga jual. Capital gain terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder. Umumnya investor dengan orientasi jangka pendek mengejar keuntungan melalui capital gain. Misalnya seorang investor membeli saham pada siang hari jika saham mengalami kenaikan.

2.1.1.3 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham

Menurut (Fahmi, 2014) ada beberapa kondisi ekonomi dan situasi yang menentukan suatu saham akan mengalami naik turun (fluktuasi) yaitu:

1. Kondisi mikro dan makro ekonomi.
2. Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha).
3. Pergantian direksi secara tiba-tiba.
4. Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan.
5. Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya.

6. Risiko sistematis yaitu suatu bentuk resiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat.
7. Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknik jual beli saham

Menurut (Priatinah & Kusuma, 2012) berpendapat bahwa faktor - faktor yang berpengaruh terhadap harga saham dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:

1. Faktor yang bersifat fundamental

Merupakan faktor yang memberikan informasi tentang kinerja perusahaan dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhinya. Faktor-faktor ini meliputi:

- 1) Kemampuan manajemen dalam mengelola kegiatan operasional.
- 2) Prospek bisnis perusahaan di masa datang.
- 3) Prospek pemasaran dari bisnis yang dilakukan.
- 4) Perkembangan teknologi dalam kegiatan operasi perusahaan.
- 5) Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan

2. Faktor yang bersifat teknis

Faktor teknis menyajikan informasi yang menggambarkan pasaran suatu efek baik secara individu maupun secara kelompok. Dalam menilai harga saham para analis banyak memperhatikan beberapa hal seperti berikut:

- 1) Keadaan pasar modal.
- 2) Perkembangan kurs.
- 3) Volume dan frekuensi transaksi suku bunga.
- 4) Kekuatan pasar modal dalam mempengaruhi harga saham perusahaan

3. Faktor sosial politik Faktor sosial politik suatu negara juga turut mempengaruhi harga saham di bursa sebagai akibat respon dari kondisi eksternal yang dapat berpengaruh terhadap kondisi perusahaan. Hal-hal tersebut antarlain sebagai berikut:

- 1) Tingkat inflasi yang terjadi.
- 2) Kebijaksanaan moneter yang dilakukan oleh pemerintah.
- 3) Kondisi perekonomian.
- 4) Keadaan politik suatu negara

2.1.1.4 Pengukuran Return Saham

Return diukur dengan satuan persen. Penggunaan satuan persen untuk mengukur return bertujuan menyetarakan (ekuivalensi) dari semua saham yang diobservasi, yang mana saham-saham tersebut memiliki harga yang berbeda-beda. Return dihitung dengan menggunakan rumus: Menurut (Handayani & Harris, 2019) rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

P_t = Harga saham sekarang

P_{t-1} = Harga saham periode sebelumnya

Sedangkan menurut (Jogiyanto, 2008), Return Saham dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Return Saham} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan :

Pit = harga saham periode t.

Pt-1 = harga saham sebelum periode t.

2.1.2 *Return On Asset*

2.1.2.1 Pengertian *Return On Asset*

Return on asset mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. *Assets* atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut (Murhadi, 2013) “*Return on assets* mencerminkan seberapa besar return yang di hasilkan atas setiap rupiah uang yang di tanamkan dalam bentuk aset”.

Menurut (I Fahmi, 2014) menyatakan bahwa :

“Rasio *return on invesment* (ROI) atau pengembalian investasi bahwa di beberapa referensi lainnya rasio ini juga di tulis dengan *return on total assets* (ROA). Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah di tanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang di harapkan. dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang di tanamkan atau di tempatkan”.

Sedangkan menurut (Brigham & Houston, 2014) “Rasio laba bersih terhadap total asset mengukur pengembalian atas total asset (ROA) setelah bunga dan pajak.” Semakin besar *return on asset* (ROA), berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ROA dalam penelitian ini adalah mengukur perbandingan antara laba bersih setelah dikurangi beban bunga dan pajak (*Earning After Taxes / EAT*) yang dihasilkan dari kegiatan pokok perusahaan dengan total aktiva (assets) yang dimiliki perusahaan untuk melakukan aktivitas perusahaan secara keseluruhan dan dinyatakan dalam persentase.

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat *Return On Asset*

Informasi tentang *return on assets* (ROA) memiliki tujuan dan manfaat bukan hanya bagi pemilik usaha dan manajemen saja, tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan, terutama bagi pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepinginan dengan perusahaan termaksud para investor dan pemegang saham.

Menurut (Kasmir, 2017) tujuan perusahaan menggunakan rasio *return on assets* (ROA) adalah :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Menurut (Kasmir, 2017) manfaat yang diperoleh perusahaan dalam menggunakan rasio profitabilitas :

1. Mengetahui besarnya tingkat laba perusahaan yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Mengetahui produktifitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Menurut (Hery, 2018) menyatakan bahwa tujuan dan manfaat rasio profitabilitas secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Untuk mengenal menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan di hasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.
5. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan di hasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aekuitas.
6. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
7. Untuk mengukur margin laba opsional atas penjualan bersih.
8. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas memiliki tujuan tidak hanya bagi pemilik usaha atau manajemen saja tapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan antara kepentingan dengan perusahaan.

2.1.2.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Return On Asset*

Return on Assets merupakan salah satu dari rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering dilihat, karena dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Menurut (Riyanto, 2010) menyatakan adapun faktor-faktor yang menentukan tinggi rendahnya *return on assets* (ROA), yaitu sebagai berikut:

1. *Profit Margin* yaitu perbandingan antara *net operating income* dengan *net sales*. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa profit margin adalah selisih antara *net sales* dengan *operating expenses*.
2. Tingkat Perputaran Aktiva usaha yaitu kecepatan berputarnya *operating assets* dalam suatu periode tertentu.

Menurut (Munawir, 2010) besarnya *return on assets* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu :

1. *Turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi)
2. *Profit margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualan.

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang menentukan tinggi rendahnya *return on assets* (ROA) salah satunya profit margin. Yaitu pendapatan operasi bersih yang dibandingkan dengan penjualan bersih, dan selanjutnya tingkat perputaran aktiva usaha dengan melihat kecepatan perputaran aktiva dalam suatu periode.

2.1.2.4 Pengukuran *Return On Asset*

Return On Asset menunjukkan keefisienan perusahaan dalam mengelola seluruh aktivanya untuk memperoleh laba. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan.

Menurut (Sudana, 2015) *Return On Asset* (ROA) diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{Total assets}}$$

Sedangkan menurut (Fahmi, 2016) *Return On Investment* (ROI) diukur

dengan menggunakan rumus :

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Earning after taxes (EAT)}}{\text{Total assets}}$$

2.1.3 *Net Profit Margin*

2.1.3.1 *Pengertian Net Profit Margin*

Net Profit Margin (NPM) merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk mengetahui tingkat Profitabilitas perusahaan. Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perusahaan tersebut.

Menurut (Sartono, 2010) menyatakan bahwa “*Net Profit Margin* merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri”. Jumlah laba bersih kerap dibandingkan dengan ukuran kegiatan atau kondisi keuangan lainnya seperti penjualan, aset, likuiditas pemegang saham untuk nilai kinerja sebagai suatu presentase dari beberapa tingkat aktivitas atau investasi”.

Sedangkan (Syamsuddin, 2009) menyatakan :

“*Net Profit Margin* merupakan rasio antara laba bersih (*Net Profit*) yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan beban (*Expenses*) termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi *Net Profit Margin*, semakin baik operasi suatu perusahaan. Suatu *Net Profit Margin* yang dikatakan “baik” akan sangat tergantung dari jenis industri didalam mana perusahaan berusaha”.

Kemudian menurut (Kasmir, 2017) menyatakan bahwa : “*Net Profit Margin* merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antar laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan”.

Net Profit Margin mengukur berapa banyak setiap uang dan rupiah yang di terima oleh perusahaan oleh perusahaan diterjemahkan menjadi keuangan. Sebuah margin keuangan yang rendah menunjukkan margin keamanan yang rendah, resiko yang lebih tinggi bahwa penurunan penjualan akan menghapus keuntungan dan menghasilkan rugi bersih.

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat *Net Profit Margin*

Tujuan *Net Profit Margin* tidak terbatas hanya pada pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi bagi pihak luar perusahaan juga, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan dan kepentingan dengan perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2017) menyatakan bahwa tujuan dan manfaat penggunaan rasio *Net Profit Margin* bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yakni:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Semakin lengkap posisi jenis rasio yang digunakan, semakin sempurna hasil yang akan dicapai, sehingga posisi dan kondisi tingkat profitabilitas perusahaan dapat diketahui secara sempurna.

Manfaat *Net Profit Margin* tidak terbatas hanya pada pemilik usaha atau manajemen saja. Tetapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama bagi pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2017) menyatakan bahwa manfaat yang di peroleh adalah untuk :

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan rasio *Net Profit Margin* bertujuan untuk membandingkan hasil laba bersih yang diperoleh perusahaan dari tahun ke tahun sebelumnya dengan tahun sekarang. Dan manfaatnya yaitu untuk mengetahui berapa besar laba bersih yang mampu dihasilkan oleh perusahaan.

2.1.3.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Net Profit Margin*

Net Profit Margin berfungsi untuk mengetahui laba perusahaan dari setiap penjualan atau pendapatan perusahaan. Menurut (Hani, 2015) menyatakan bahwa “tinggi rendahnya rasio NPM pada setiap transaksi penjualan ditentukan oleh dua faktor, yaitu penjualan bersih dan laba usaha tergantung kepada besarnya pendapatan dan besarnya beban usaha.”

Sedangkan menurut (Riyanto, 2010) menyatakan bahwa tinggi rendahnya *Net profit margin* ditentukan oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Dengan menambah biaya usaha (operating expences) sampai tingkat tertentu diusahakan tercapainya tambahan sales yang sebesar-besarnya.
2. Dengan mengurangi pendapatan dari sales sampai tingkat tertentu diusahakan adanya pengurangan operating expences yang sebesar-besarnya. Meskipun jumlah sales selama periode tertentu berkurang. Tetapi oleh karena disertai dengan berkurangnya operating expences yang lebih sebanding maka akibatnya ialah profit marginnya semakin besar.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hal yang mempengaruhi Net profit margin adalah unsur pembentuk rasio itu sendiri, yaitu laba bersih perusahaan dan penjualan perusahaan tersebut, perubahan yang terjadi pada laba bersih dan penjualan akan mempengaruhi nilai dari Net profit margin.

2.1.3.4 Pengukuran *Net Profit Margin*

Net Profit Margin (NPM) merupakan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Menurut (Kasmir, 2017) bahwa margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dalam membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan, rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Untuk margin laba bersih dinyatakan dengan rumus :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Sales}}$$

Selanjutnya Menurut (Rivai, 2016) Rasio ini menunjukkan perbandingan antara laba bersih dengan pendapatan penjualan. Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2.1.4 *Earning Per Share*

2.1.4.1 Pengertian *Earning Per Share*

Investor mempunyai berbagai tujuan dalam menanamkan modalnya di pasar modal yaitu salah satu tujuannya adalah memperoleh keuntungan atas

investasi sahamnya berupa kenaikan harga saham atau dividen. Sesuai dengan tujuan dasar suatu perusahaan yaitu memaksimalkan keuntungan maka setiap kebijakan yang berhubungan dengan memaksimalkan harga saham selalu berkaitan erat dengan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kemakmuran baik untuk meningkatkan nilai perusahaan maupun untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang sahamnya.

Menurut (Harahap, 2010) “*Earning Per Share* merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar kemampuan per lembar saham menghasilkan laba.”

Menurut (Darmaji & Fakhruddin, 2012) menyatakan “*Earning Per Share* merupakan rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham.”

Menurut (I Fahmi, 2014) “*Earning Per Share* atau pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham dari setiap lembar yang dimiliki.”

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa *Earning Per Share* adalah suatu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan mendistribusikan laba yang diraih oleh perusahaan kepada pemegang saham. *Earning Per Share* dapat dijadikan sebagai indikator tingkat nilai perusahaan. *Earning Per Share* juga merupakan salah satu cara untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai keuntungan bagi para pemilik saham dalam perusahaan.

2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat *Earning Per Share*

Earning Per Share dikeluarkan sebagai gambaran laba yang akan diterima oleh pemegang saham, apakah perusahaan tersebut memiliki prospek yang bagus atau tidak.

Menurut (Darmaji & Fakhruddin, 2012) menyatakan bahwa :

“*Earning Per Share* (EPS) dapat menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar disetiapa lembar saham. Makin tinggi *Earning Per Share* tentu saja menggembirakan pemegang saham karena makin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham dan kemungkinan peningkatan jumlah *dividen* yang diterima pemegang saham.”

Sedangkan menurut (Hanafi, 2007) menyatakan bahwa, “*Earning Per Share* (EPS) bisa digunakan untuk beberapa macam analisis, seperti untuk menganalisis rasio profitabilitas suatu saham dan juga mudah dihubungkan dengan harga pasar suatu saham.”

Maka dapat disimpulkan *Earning Per Share* digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemilik perusahaan. Rasio rendah berarti manajemen tidak menghasilkan kinerja yang baik dengan memperhatikan pendapatan-pendapatan yang diperoleh. Rasio tinggi berarti perusahaan sudah mapan (*mature*). *Earning Per Share* dapat juga sebagai pedoman bagi para investor untuk sebagai pertimbangan dalam berinvestasi pada suatu perusahaan.

2.1.4.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Earning Per Share*

Dalam menentukan sumber dana untuk menjalankan perusahaan, manajemen dituntut untuk mempertimbangkan kemungkinan perubahan dalam struktur modal yang mampu memaksimumkan harga saham-saham perusahaannya.

Menurut (Sjahrial, 2008) menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Earning Per Share* yaitu:

1. Volume Saham

Banyaknya kuantitas saham akan mempengaruhi besarnya laba per lembar saham yang akan didapat oleh pemegang saham, karena

semakin banyak saham perusahaan terdistribusi, maka semakin kecil laba per lembar saham yang akan didapat oleh pemegang saham dan sebaliknya, semakin sedikit saham suatu perusahaan, maka semakin besar pula laba per lembar saham yang akan didapat oleh pemegang saham.

2. Laba

Semakin tinggi laba perusahaan, maka akan semakin besar laba per lembar saham yang akan didapat oleh pemegang saham dan sebaliknya dengan catatan pertumbuhan laba tidak diiringi dengan pertumbuhan saham perusahaan.

3. Bunga dan Pajak

Semakin tinggi laba perusahaan, maka akan semakin besar bunga dan biaya pajak yang ditanggung perusahaan akan memperkecil laba per saham yang akan didapat oleh pemegang saham, karena pemegang saham hanya akan mendapatkan laba dari laba bersih, jika laba operasi perusahaan terlalu banyak dikurangi dengan beban bunga dan pajak akan menyebabkan laba bersih perusahaan akan semakin kecil, dan akhirnya laba per saham juga akan kecil.

Menurut (Brigham & Houston, 2014) faktor-faktor yang mempengaruhi

Earning Per Share (EPS) yaitu:

1. Kenaikan laba per saham dapat disebabkan karena:
 - 1) Laba bersih naik dan jumlah lembar saham biasa yang beredar tetap.
 - 2) Laba bersih tetap dan jumlah lembar saham biasa yang beredar turun.
 - 3) Laba bersih naik jumlah lembar saham biasa yang beredar turun.
 - 4) Persentase kenaikan laba bersih lebih besar dari pada persentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar.
 - 5) Persentase penurunan jumlah lembar saham biasa yang beredar lebih besar dari presentase penurunan laba bersih.
2. Penurunan laba per saham dapat disebabkan karena:
 - 1) Laba bersih tetap dan jumlah lembar saham biasa yang beredar naik.
 - 2) Laba bersih turun dan jumlah lembar saham biasa yang beredar tetap.
 - 3) Laba bersih turun dan jumlah lembar saham biasa yang beredar naik.
 - 4) Persentase penurunan laba bersih lebih besar dari presentase penurunan jumlah lembar saham biasa yang beredar.
 - 5) Persentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar lebih besar dari pada persentase penurunan laba bersih.

Dalam menentukan sumber dana untuk menjalankan perusahaan, manajemen dituntut untuk mempertimbangkan kemungkinan perubahan dalam struktur modal yang mampu memaksimalkan harga saham perusahaannya.

2.1.4.4 Pengukuran *Earning Per Share*

Fokus utama tujuan perusahaan dalam memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham adalah *Earning Per Share* dibandingkan dengan laba. *Earning Per Share* membandingkan laba setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar. *Earning Per Share* (laba per saham) digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan.

Adapun pengukuran yang digunakan dalam menghitung *Earning Per Share* Menurut (Hani, 2015) yaitu:

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{EAT}}{\text{Number Of Share Outstanding}}$$

Dimana:

EPS : *Earning Per Share*

EAT : *Earning After Tax*

Number Of Share Outstanding : Jumlah saham yang beredar

Pengukuran laba per lembar saham atau *Earning Per Share* menurut (Darmaji & Fakhruddin, 2012) yaitu:

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

2.2 Kerangka Konsptual

2.2.1 Pengaruh *Return on Assets* Terhadap Return Saham

Return On Assets merupakan rasio perbandingan laba sebelum pajak dengan total aktiva yang didapat dari laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik bagi perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan.

Menurut (Syamsuddin, 2009) menyatakan *Return On Assets (ROA)* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan, maka semakin tinggi ratio ini, semakin baik keadaan perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Gunadi & Kesuma, 2015) menyimpulkan *return on assets* berpengaruh terhadap return saham.

2.2.2 Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Return Saham

Net Profit Margin merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat volume usaha tertentu. *Net Profit Margin* dapat diinterpretasikan sebagai tingkat efisiensi perusahaan, yaitu sejauh mana kemampuan menekan biaya-biaya yang ada di perusahaan. Semakin tinggi *Net Profit Margin* maka suatu perusahaan semakin efektif dalam menjalankan operasinya (Muslih & Bachri, 2020).

Berita baik berupa peningkatan rasio NPM perusahaan dari tahun ke tahun diharapkan diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Rasio NPM yang semakin meningkat menunjukkan kemampuan manajemen yang baik dalam mengelola perusahaan yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap kenaikan harga saham tersebut (Yuningsih, 2020)

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Yuningsih, 2020) (Putra & Kindangen, 2016) menyimpulkan *net profit margin* berpengaruh terhadap return saham

2.2.3 Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Return Saham

Earning Per Share dapat dikatakan sebagai komponen penting yang harus diperhatikan dalam analisa perusahaan, karena informasi *Earning Per Share* suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada setiap pemegang saham dengan kata lain menggambarkan prospek *earning* perusahaan dimasa mendatang. Pendapatan *Earning Per Share* perusahaan biasanya menjadi perhatian pemegang saham pada umumnya atau calon pemegang saham dan manajemen. *Earning Per Share* menunjukkan jumlah uang yang dihasilkan dari setiap lembar saham.

Semakin tinggi nilai EPS maka semakin besar laba dan kemungkinan peningkatan jumlah dividen pemegang saham dan sebaliknya. Berdasarkan penjelasan tersebut *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap return saham (Yuningsih, 2020)

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sinambela, 2013) (Yuningsih, 2020) menyatakan *earning per share* berpengaruh terhadap *return saham*

Sedangkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Putra & Kindangen, 2016) menyatakan *earning per share* tidak berpengaruh terhadap *return saham*

2.2.4 Pengaruh *Retrun on Asset, Net Profit Margin, Earning Per Share* Secara Bersama sama Terhadap Return Saham

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Return dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi atau return ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang. Return realisasi (actual return) merupakan return yang telah terjadi. Return realisasi dihitung berdasarkan data histori.

Menurut (Syamsuddin, 2009) menyatakan *Return On Assets (ROA)* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan, maka semakin tinggi ratio ini, semakin baik keadaan perusahaan.

Berita baik berupa peningkatan rasio NPM perusahaan dari tahun ke tahun diharapkan diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Rasio NPM yang semakin meningkat menunjukkan kemampuan manajemen yang baik dalam mengelola perusahaan yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap kenaikan harga saham tersebut (Yuningsih, 2020)

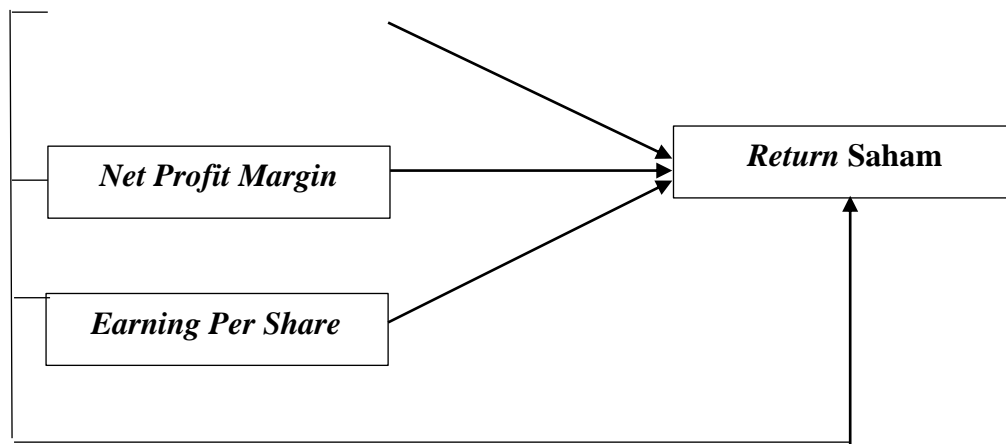
Semakin tinggi nilai EPS maka semakin besar laba dan kemungkinan peningkatan jumlah dividen pemegang saham dan sebaliknya. Berdasarkan penjelasan tersebut Earning Per Share (EPS) berpengaruh positif terhadap return saham (Yuningsih, 2020)

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Putra & Kindangen, 2016) menyatakan *retrun on assets*, *net profit magrin* dan *earning per share* berpengaruh terhadap *return* saham

Dari uraian diatas, maka dapat disusun kerangka konseptual sebagai

beril

<i>Return on Assets</i>



Gambar 2.1 Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara perilaku atau keadaan tertentu yang telah terjadi. Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pernyataan yang ada pada perumusan masalah penelitian (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2015).

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka disimpulkan hipotesis sebagai berikut.

1. *Return on Assets* secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

4. *Return on Assets, Net Profit Margin, dan Earning Per Share* secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Menurut (Juliandi et al., 2015) Pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan atau pengaruh *return on asstes, net profit margin, earning per share* terhadap *return* saham

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur atau mempermudah pemahaman dalam membahas suatu penelitian. Menurut (Sugiyono, 2018) adalah penentuan kontrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variable yang dapat diukur

Sesuai dengan judul penelitian maka terdapat tiga variabel penelitian. Berdasarkan hipotesis yang akan di uji, maka variable yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variable independent (bebas) dan variable dependent (terikat). Adapun variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Berikut ini adalah tabel defenisi operasional dalam penelitian ini

1. *Return Saham (Y)*

Return diukur dengan satuan persen. Penggunaan satuan persen untuk mengukur return bertujuan menyetarakan (ekuivalensi) dari semua saham yang diobservasi, yang mana saham-saham tersebut memiliki harga yang berbeda-

beda. Return dihitung dengan menggunakan rumus: Menurut (Handayani & Harris, 2019 hal. 265) rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

P_t = Harga saham sekarang

P_{t-1} = Harga saham periode sebelumnya

2. *Return on Assets (X1)*

Return on Assets adalah rasio antara pendapatan sebelum pajak dengan total aktiva, *ROA* menunjukkan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh laba atas aktiva yang ditanamkan pada perusahaan.

Menurut (Sudana, 2015) *Return On Asset (ROA)* diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{Total assets}}$$

3. *Net Profit Margin (X2)*

Net Profit Margin (NPM) merupakan ukuran keuntungan dalam membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak di bandingkan dengan penjualan, rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

Menurut (Rivai, 2016) Rasio ini menunjukkan perbandingan antara laba bersih dengan pendapatan penjalan. Rumusnnya sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

4. *Earning Per Share* (X3)

Earning Per Share yakni rasio ini mencerminkan laba per lembar saham biasa yang diperoleh perusahaan dalam periode waktu tertentu. Rasio laba per saham *Earning Per Share* (EPS) adalah laba per lembar saham biasa yang beredar selama suatu periode.

Menurut (Darmaji & Fakhruddin, 2012) pengukuran *Earning Per Share* yaitu:

$$Earning\ Per\ Share = \frac{Laba\ bersih}{Jumlah\ Saham\ Beredar}$$

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di penelitian ini dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia Jl. Juanda No 5-6A Medan.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilaksanakan mulai bulan Mei 2021 sampai dengan September 2021. Untuk rincian pelaksanaan penelitiandapat di liat pada tabel berikut

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Mei 2021				Juni 2021				Juli 2021				Agustus 2021				September 2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul				■																
2	Pra Riset					■	■	■	■												
3	Penyusunan Skripsi									■	■	■	■								
4	Seminar Skripsi													■							
5	Riset														■						
6	Penulisan Skripsi															■	■				
7	Bimbingan Skripsi																	■	■		
8	Sidang Meja Hijau																				■

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Menurut (Juliandi et al., 2015) populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam wilayah penelitian.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi Perusahaan restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 yang berjumlah 35 perusahaan.

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dapat diambil dengan cara-cara tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Dalam penelitian sampel yang digunakan dipenelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik penarikan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan agar diperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Penulis memilih sampel yang berdasarkan penelitian terhadap karakteristik sampel yang disesuaikan dengan penelitian kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Priode 2016-2020.
2. Perusahaan menerbitkan atau mempublikasikan laporan tahunan (*Annual Report*) perusahaan selama periode pengamatan selama 2016-2020.
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam bentuk rupiah

4. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama 2 tahun.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka diperoleh sampel sebagai berikut :

Tabel 3.2 Sampel Perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 sampai tahun 2018

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BAYU	Bayu Buana Tbk
2	FAST	Fast Food Indonesia Tbk
3	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk
4	JIHD	Jakarta Internasional Hotel & Development Tbk
5	JSPT	Jakarta Setia Budi Internasional Tbk
6	KPIG	MNC Land Tbk
7	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk
8	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk
9	PTSP	Pioneerindo Gourment Internasional Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasikan dari laporan keuangan pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, menurut (Juliandi et al., 2015) “analisis data kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numerik tertentu”. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian adalah regresi linear berganda:

3.6.1 Regresi Linier Berganda

Digunakan untuk meramalkan, *return on assets*, *net profit margin*, *earning per share* terhadap *return* saham periode sebelumnya dinaikkan atau diturunkan.

Dengan menggunakan persamaan regresi yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y= Variabel dependent (*return* saham)

α = Konstanta

β = Koefesien Regresi

X_1 = Variabel independent (*return on assets*)

X_2 = Variabel independent (*net profit margin*)

X_3 = Variabel independent (*earning per share*)

ε = Standart Error

Sebelum melakukan uji regresi berganda dilakukan uji persyaratan regresi yang disebut dengan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik regresi berganda bertujuan “untuk melihat apakah dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. jika model adalah model yang baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis.” (Juliandi et al., 2015). Adapun syarat yang dilakukan untuk dalam pengujian regresi meliputi uji normalitas, uji multi kolinearitas, uji heterokedastisitas.

3.6.1.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variable dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal.

Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai *kolmogorov smirnov* adalah tidak tidak signifikan (*Asymp. Sig (2-tailed)* $> 0,05$ ($\alpha = 5\%$)).

3.6.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen dengan ketentuan menurut (Juliandi et al., 2015):

1. Jika nilai *tolerance* $< 0,5$ atau *value inflation factor* (VIF) > 5 maka terdapat masalah multikolinearitas yang serius.
2. Jika nilai *tolerance* $> 0,5$ atau *value inflation factor* (VIF) < 5 maka tidak terdapat multikolinearitas yang serius.

3.6.1.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan lain. Metode informasi dalam pengujian heterokedastisitas yaitu metode scatterplot. Dasar pengambilan keputusan menurut (Juliandi et al., 2015) adalah :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, sertatitik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.6.2 Pengujian Hipotesis

Menurut (Juliandi et al., 2015) hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diperoleh dengan memprediksi penelitian terdahulu sebagai referensi dalam pembuktian uji hipotesis berguna untuk mengetahui apakah secara parsial atau simultan memiliki hubungan antara X_1, X_2, X_3 berpenaruh terhadap Y ada dua jenis koefisien yang dapat dilakukan yaitu dengan uji t dan uji f.

3.6.2.1 Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t yaitu untuk menguji apakah variabel bebas.

Rumus yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Tahap-tahap:

1. Bentuk pengujian

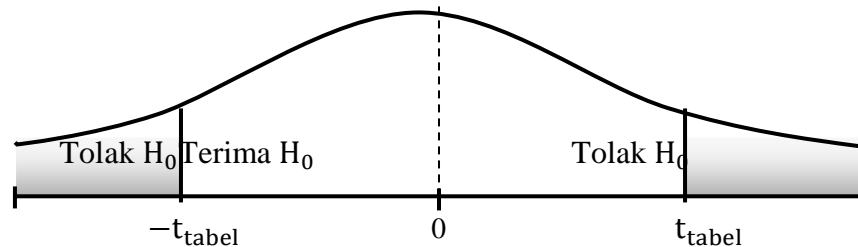
H_0 : $r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

H_a : $r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2. Kriteria pengambilan keputusan

H_0 diterima : jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $ds = n - k$

H_0 ditolak : jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$



Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Uji t

3.6.2.2 Uji F (Simultan)

Uji F ataupun uji signifikan serentak digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat menjelaskan keragaman variabel tidak terikat, serta untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Rumus uji F adalah sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

F_h = Nilai f hitung

R = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel Independen

n = Jumlah anggota sampel

1. Bentuk pengujian

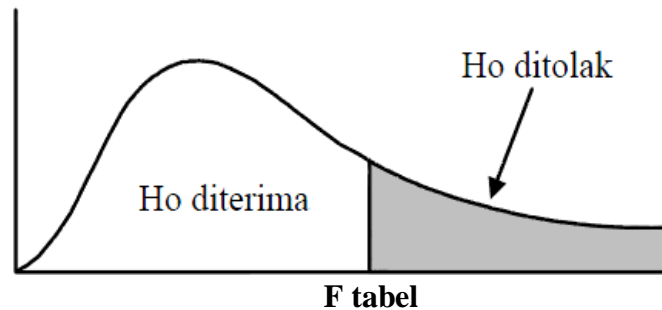
H_0 : $r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

H_0 : $r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka berpengaruh signifikan

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka berpengaruh tidak signifikan.



Gambar 3-2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

3.6.3 Koefisien Detirminasi

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square, semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Data Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variable-variable penelitian diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu : variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *retrun on assets*, *net profit margin* dan *earning per share*. Sedangkan variabel terikatnya adalah Return Saham.

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2020. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah *retrun on assets*, *net profit margin* dan *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap *earning per share*. Berikut ini adalah data laporan keuangan perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode 2016-2020 yang berhubungan dalam penelitian ini diantaranya yaitu :

4.1.1.1 *Retrun Saham*

Return saham merupakan kelebihan harga jual saham di atas harga belinya. Semakin tinggi harga jual saham di atas harga belinya, maka semakin tinggi pula return yang diperoleh investor. Apabila seorang investor menginginkan return yang tinggi maka ia harus bersedia menanggung risiko lebih tinggi, demikian pula sebaliknya bila menginginkan return rendah maka risiko yang akan ditanggung juga rendah.

Berikut Data *Return* Saham pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020:

Tabel 4.1 Data *Return* Saham Pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Kode Perusahaan	Tahun					Rata rata
	2016	2017	2018	2019	2020	
BAYU	-0.28	0.56	0.38	-0.39	-0.06	0.04
FAST	0.30	-0.04	-0.42	0.53	-0.15	0.05
ICON	-0.17	-0.72	-0.29	-0.31	0.09	-0.28
JIHD	-0.16	-0.07	0.06	0.13	-0.19	-0.05
JSPT	1.74	-0.02	-0.61	0.06	-0.17	0.20
KPIG	-0.89	-0.15	0.09	-0.02	-0.22	-0.24
PGLI	-0.17	1.72	0.79	0.17	-0.27	0.45
PJAA	0.00	-0.35	-0.05	-0.22	-0.39	-0.20
PTSP	-0.14	-0.01	0.01	-0.38	-0.18	-0.14
Rata Rata	0.02	0.10	0.01	-0.05	-0.17	-0.02

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa rata rata *retrun* saham pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar -0.02, jika dilihat dari rata rata terdapat 3 tahun di atas rata rata dan 2 tahun dibawah rata rata. Dimana 3 tahun diatas rata rata terdapat pada tahun 2016 sebesar 0.02 pada tahun 2017 sebesar 0.10 dan pada tahun 2018 sebesar 0.01 sedangkan 2 tahun dibawah rata rata terdapat pada tahun 2019 sebesar -0.05 dan pada tahun 2020 sebesar -0.17.

Berdasarkan urian diatas dapat disimpulkan bahwa *Retrun* saham pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan.

4.1.1.2 *Retrun on Assets*

Rasio laba bersih terhadap total asset mengukur pengembalian atas total asset (ROA) setelah bunga dan pajak.” Semakin besar *return on asset* (ROA),

berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya (Brigham & Houston, 2014)

Berikut Data *Return on Assets* pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020:

Tabel 4.2 Data *Return on Assets* Pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Kode Perusahaan	Tahun					Rata Rata
	2016	2017	2018	2019	2020	
BAYU	4.16	4.19	4.90	5.82	0.18	3.85
FAST	6.70	6.07	7.09	9.09	-12.36	3.32
ICON	0.95	3.78	7.79	9.84	1.54	4.78
JIHD	5.27	2.89	2.40	2.11	-0.93	2.35
JSPT	4.36	4.35	9.25	2.57	-4.10	3.28
KPIG	12.72	8.58	3.74	0.91	0.93	5.38
PGLI	939.02	1.82	5.10	5.98	-5.98	189.19
PJAA	4.08	5.98	5.10	5.69	-9.74	2.22
PTSP	2.14	2.80	6.40	8.13	-12.88	1.32
Rata Rata	108.82	4.50	5.75	5.57	-4.82	23.96

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa rata rata *retrun on assets* pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar -23.96, jika dilihat dari rata rata terdapat 4 tahun di bawah rata rata dan 1 tahun diatas rata rata. Dimana 4 tahun diatas rata rata terdapat pada tahun 2017 sebesar 4.50 pada tahun 2018 sebesar 5.75 dan pada tahun 2019 sebesar 5.57 dan pada tahun 2020 sebesar -4.82 sedangkan 1 tahun diatas rata rata terdapat pada tahun 2016 sebesar 108.82

Berdasarkan urian diatas dapat disimpulkan bahwa *Retrun on asserts* pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan.

4.1.1.3 Net Profit Margin

Net Profit Margin merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat volume usaha tertentu. *Net Profit Margin* dapat diinterpretasikan sebagai tingkat efisiensi perusahaan, yaitu sejauh mana kemampuan menekan biaya-biaya yang ada di perusahaan. Semakin tinggi *Net Profit Margin* maka suatu perusahaan semakin efektif dalam menjalankan operasinya (Muslih & Bachri, 2020).

Berikut Data *Net Profit Margin* pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020:

Tabel 4.3 Data *Net Profit Margin* Pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Kode Perusahaan	Tahun					Rata Rata
	2016	2017	2018	2019	2020	
BAYU	0.02	0.02	0.02	0.02	0.00	0.02
FAST	0.04	0.03	0.04	0.05	-0.10	0.01
ICON	0.02	0.11	0.16	0.18	0.04	0.10
JIHD	0.31	0.14	0.11	0.10	-0.07	0.12
JSPT	0.16	0.16	0.30	0.16	-0.40	0.08
KPIG	1.90	1.40	0.66	0.24	0.40	0.92
PGLI	25.46	0.07	0.19	0.27	-0.39	5.12
PJAA	0.12	0.18	0.17	0.17	-0.95	-0.06
PTSP	0.01	0.02	0.03	0.04	-0.13	-0.01
Rata Rata	3.12	0.24	0.19	0.14	-0.18	0.70

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa rata rata *net profit margin* pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 0.70, jika dilihat dari rata rata terdapat 4 tahun di bawah rata rata dan 1 tahun diatas rata rata. Dimana 4 tahun diatas rata rata terdapat pada tahun 2017 sebesar 0.24 pada tahun 2018 sebesar 0.19 dan pada tahun 2019

sebesar 0.14 dan pada tahun 2020 sebesar -0.18 sedangkan 1 tahun diatas rata rata terdapat pada tahun 2016 sebesar 3.12

Berdasarkan urian diatas dapat disimpulkan bahwa *net profit margin* pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan.

4.1.1.4 *Earning Per Share*

Earning Per Share atau pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham dari setiap lembar yang dimiliki.

Berikut Data *Earning Per Share* pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020:

Tabel 4.4 Data *Earning Per Share* Pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Kode Perusahaan	Tahun					Rata rata
	2016	2017	2018	2019	2020	
BAYU	77.08	93.33	112.32	134.42	3.53	84.13
FAST	86.52	83.71	106.27	155.21	-230.97	40.15
ICON	4.10	13.92	28.32	33.34	5.24	16.98
JIHD	135.85	82.66	68.00	61.89	-26.85	64.31
JSPT	73.16	77.38	201.60	61.96	-101.80	62.46
KPIG	22.34	16.31	8.13	3.21	3.40	10.68
PGLI	467.22	1.11	3.23	4.05	-3.89	94.34
PJAA	3.81	5.55	5.50	5.77	-9.74	2.18
PTSP	19.48	46.57	89.66	130.25	-222.77	12.64
Rata Rata	98.84	46.73	69.23	65.57	-64.87	43.10

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa rata rata *earning per share* pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 43.10, jika dilihat dari rata rata terdapat 4 tahun di atas rata rata dan 1 tahun dibawah rata rata. Dimana 4 tahun diatas rata rata terdapat pada tahun

2016 sebesar 98.84 pada tahun 2017 sebesar 46.73 pada tahun 2018 sebesar 65.57 pada tahun 2019 sebesar 65.57 sedangkan 1 tahun dibawah rata rata terdapat pada tahun 2020 sebesar -64.87.

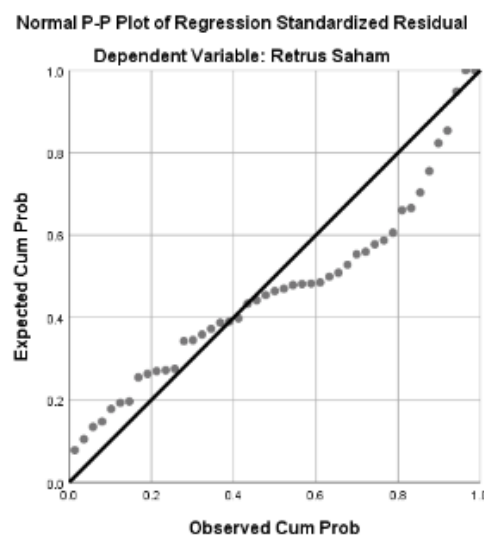
4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi berganda terlebih dahulu dilakukan uji lolos kendala liner atau uji asumsi klasik. Tujuan dilakukannya uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui Apakah suatu variabel bormal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Normal atau tidaknya data berdasarkan patokan distribusi normal data dengan *mean* dan standar deviasi yang sama. Jadi asumsi klasik pada dasarnya memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut

4.2.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui Apakah variabel dalam sebuah model regresi, yaitu variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi secara normal atau tidak.



Sumber: Data diolah SPSS versi 24.0
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Pada grafik normal p-plot terlihat pada gambar diatas bahwa pola grafik normal terlihat dari titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *Kolmogrov Smirnov* (K-S). Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak normal. uji *Kolmogrov Smirnov* yaitu Asymp, Sig. lebih kecil dari 0,05 (Asymp, Sig. < 0,05 adalah tidak normal).

Tabel 4.5 Hasil Uji Kolmogrov-smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Predicted Value
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0192745
	Std. Deviation	.08064243
Most Extreme Differences	Absolute	.279
	Positive	.147
	Negative	-.279
Test Statistic		.279
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: SPSS Versi 24.00

Berdasarkan table 4.5 diatas dapat diketahui bahwa nilai K-S variable *return on assets, net profit margin, earning per share* dan *return* saham telah berdistribusi secara normal karena dari masing-masing variabel memiliki probabilitas lebih dari 0,05 yaitu $0,279 > 0,05$

Nilai masing-masing variabel yang telah memenuhi standar yang telah ditetapkan dapat dilihat pada baris *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari baris tersebut nilai

Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Ini menunjukkan variabel berdistribusi secara normal.

4.2.1.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi antara variabel independen (bebas). Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Varians Inflation Factor* (VIF) yang tidak melebihi 4 atau 5.

Berikut ini merupakan hasil pengujian dengan menggunakan Uji Multikolinieritas pada data yang telah diolah berikut ini :

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Return on assets	.208	1.778
	Net Profit Margin	.268	1.806
	Earning Per Share	.560	1.785

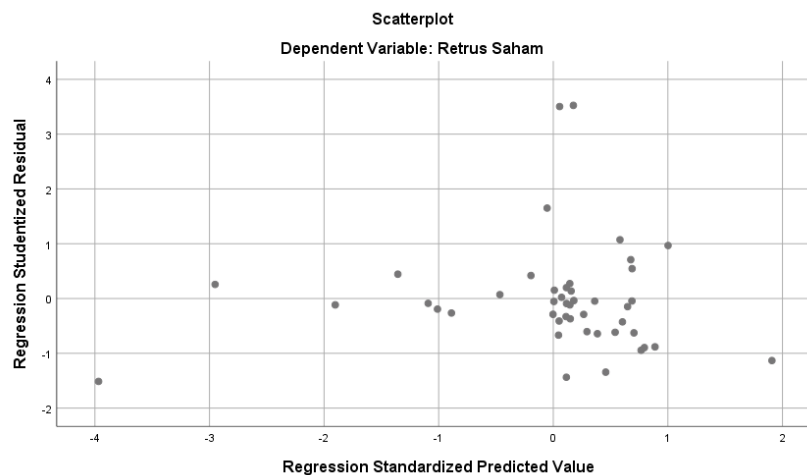
a. Dependent Variable: Retrus Saham

Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa variabel *return on asserts* memiliki nilai tolerance sebesar $0.208 > 0.10$ dan nilai VIF sebesar $1.778 < 5$. Variabel *net profit margin* memiliki nilai tolerance sebesar $0.268 > 0.10$ dan nilai VIF sebesar $1.806 < 5$. Variabel *earning per share* memiliki nilai tolerance sebesar $0.560 > 0.10$ dan nilai VIF sebesar $1.785 < 5$. Dari masing-masing variabel memiliki nilai tolerance > 0.1 dan nilai VIF < 5 , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam penelitian ini.

4.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Ada beberapa cara untuk menguji ada atau tidaknya situasi heteroskedastisitas dalam varian *error terms* untuk model regresi. Dalam penelitian ini akan digunakan metode *chart* (Diagram *Scatterplot*).



Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata diatas dan dibawah garis nol, tidak berkumpul di satu tempat, serta tidak membentuk satu pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas

4.2.2 Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara

variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini memiliki dua variabel independen, yaitu *debt to equityratio*, *current ratio*, *inventory turnover*, dan satu variabel dependen yaitu *return on equity*.

Tabel 4.7 Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.011	.084		-.134	.894
	Return on Assets	.005	.006	1.551	.884	.382
	Net Profit Margin	-.211	.223	-1.635	-.946	.350
	Earning Per Share	.001	.001	.044	.215	.831

a. Dependent Variable: Retrus Saham

Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Dari tabel 4.13 diatas diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

1. Konstanta = -0.011
2. *Retrurn on Assets* = 0,005
3. *Net Profit Margin* = -0,211
4. *Earning Per Share* = 0.001

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = a + bX1 + bX2 + bX3$$

Jadi persamaan diatas bermakna jika :

1. Konstanta sebesar -0.011 menunjukkan bahwa apabila semua variabel independen *Retrurn on Assets*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* diasumsikan bernilai nol, maka nilai dari *return* saham adalah sebesar -0.011.
2. Nilai koefisien regresi *Retrurn on Assets* sebesar 0,005 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel *Retrurn on Assets* miningkat sebesar satu satuan, maka

return saham menurun sebesar 0.005 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol

3. Nilai koefisien regresi *Net Profit Margin* sebesar -0,211 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel *Net Profit Margin* meningkat sebesar satu satuan, maka *return* saham menurun sebesar -0,211 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol
4. Nilai koefisien regresi *Earning Per Share* sebesar 0.001 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel *Earning Per Share* meningkat sebesar satu satuan, maka *return* saham menurun sebesar 0.001 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol

4.2.3 Pengujian Hipotesis

4.2.3.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen. Alasan lain uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara parsial atau individual mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4.5 Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.011	.084		-.134	.894
	Return on Assets	.005	.006	1.551	.884	.382
	Net Profit Margin	-.211	.223	-1.635	-.946	.350
	Earning Per Share	.001	.001	.044	.215	.831

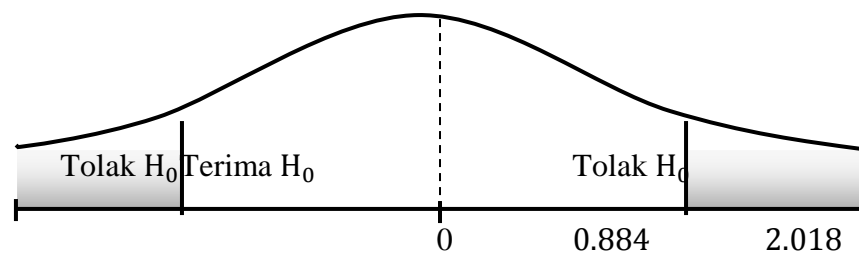
a. Dependent Variable: Retrus Saham

Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Hasil pengujian statistic t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Retrun on Assets* Terhadap *Return Saham*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *retrun on asset* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *return* saham. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 45 - 3 = 42$ adalah 2.018. $t_{hitung} = 0.884$ dan $t_{tabel} = 2.018$



Gambar 4.1 Kriteria Pengujian Uji t

H_0 diterima jika : $-2.018 \leq t_{hitung} \leq 2.018$ pada $\alpha = 5\%$

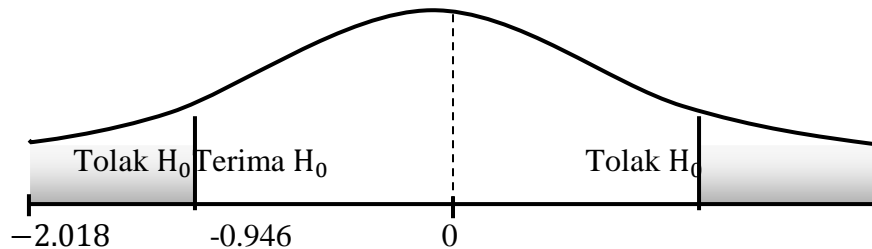
H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 2.018$, atau $-t_{hitung} < -2.018$

Nilai t_{hitung} untuk variabel *retrun on asset* adalah 0.884 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.018. dengan demikian t_{tabel} lebih besar dari $-t_{hitung}$ dan nilai signifikan *retrun on asset* sebesar $0.382 > 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 diterima (H_a ditolak) menunjukkan bahwa *retrun on asset* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap *Retrun Saham*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *net profit margin* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *return* saham. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$

dengan nilai t untuk $n = 45 - 3 = 42$ adalah 2.018. $t_{hitung} = -0.946$ dan $t_{tabel} = 2.018$



Gambar 4.2 Kriteria Pengujian Uji t

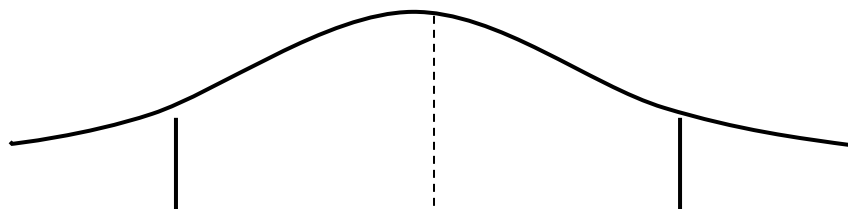
H_0 diterima jika : $-2.018 \leq t_{hitung} \leq 2.018$ pada $\alpha = 5\%$

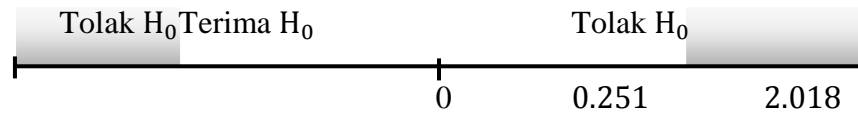
H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 2.018$, atau $-t_{hitung} < -2.018$

Nilai t_{hitung} untuk variabel *net profit margin* adalah -0.946 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.018. dengan demikian t_{tabel} lebih besar dari $-t_{hitung}$ dan nilai signifikan *net profit margin* sebesar $0.350 > 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 diterima (H_a ditolak) menunjukkan bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap *Return Saham*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *earning per share* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *return* saham. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 45 - 3 = 42$ adalah 2.018. $t_{hitung} = 0.251$ dan $t_{tabel} = 2.018$





Gambar 4.3 Kriteria Pengujian Uji t

H_0 diterima jika : $-2.018 \leq t_{hitung} \leq 2.018$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 2.018$, atau $-t_{hitung} < -2.018$

Nilai t_{hitung} untuk variabel *earning per share* adalah 0.251 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.018. dengan demikian t_{tabel} lebih besar dari $-t_{hitung}$ dan nilai signifikan *earning per share* sebesar $0.831 > 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 diterima (H_a ditolak) menunjukkan bahwa *earning per share* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.3.2 Uji F (Uji Signifikan)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variable bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variable terikat (Y).

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 24 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji F

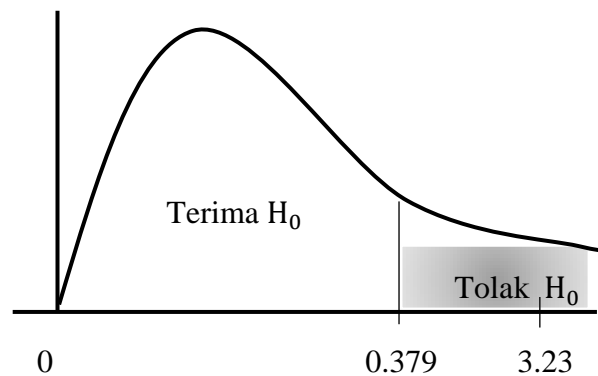
ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.286	3	.095	.379	.769 ^b
	Residual	10.322	41	.252		
	Total	10.608	44			
a. Dependent Variable: Retrus Saham						
b. Predictors: (Constant), Earning Per Share , Net Profit Margin, Return on Saham						

Sumber : SPSS versi 24.00

$$f_{tabel} = 45 - 3 - 1 = 41$$

$$f_{hitung} = 0.379 \text{ dan } f_{tabel} = 3.23$$

Kriteria pengambilan keputusan :



Gambar 4.4 Kurva Uji F

H_0 diterima jika : $-3.23 \leq f_{hitung} \leq 3.23$, untuk $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika : $f_{hitung} > 3.23$, atau $-f_{hitung} < -3.23$ untuk $\alpha = 5\%$

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai f_{hitung} sebesar 0.379 dengan tingkat signifikan sebesar 0.769. Sedangkan nilai f_{tabel} diketahui sebesar 3.23. berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $f_{hitung} < f_{tabel}$ ($0.379 < 3.23$) artinya H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *return on assets, net profit margin* dan *earnig per share* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

4.2.4 Uji Koefisien Determinasi

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square semakin

mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengujian statistiknya :

Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.164 ^a	.027	-.044	.50175
a. Predictors: (Constant), Earning Per Share , Net Profit Margin, Return on Saham				
b. Dependent Variable: Retrus Saham				

Sumber: SPSS versi 24

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0.027 \times 100\%$$

$$= 2.7\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari R square sebesar 0.027 yang berarti 2.7% dan hal ini menyatakan bahwa variabel *return on assets*, *net profit margin*, *earning per share* sebesar 2.7% untuk mempengaruhi variabel *return* saham. Selanjutnya selisih $100\% - 2.7\% = 97.3\%$. hal ini menunjukkan 97.3% tersebut adalah variabel lain yang tidak berkontribusi terhadap penelitian *return* saham

4.2.5 Pembahasan

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada tiga bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

4.2.5.1 Pengaruh *Return on Assets* Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *retrurn on assets* terhadap *return* saham pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hasil uji hipotesis menunjukan Nilai t_{hitung} untuk variabel *retrun on asset* adalah 0.884 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.018. dengan demikian t_{tabel} lebih besar dari $-t_{hitung}$ dan nilai signifikan *retrun on asset* sebesar $0.382 > 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 diterima (H_a ditolak) menunjukkan bahwa *retrun on asset* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

ROA hanya bisa mengukur efektivitas perusahaan didalam menggunakan dari keseluruhan operasi perusahaan. Sedangkan investor ada kecenderungan melihat indikator laba yang merupakan angka dasar yang diperlukan didalam menentukan harga saham sehingga lebih melihat indikator keuntungan perlembar saham yang dihasilkan perusahaan yang dihasilkan serta untuk memprediksi pergerakan harga suatu saham seperti PER. Oleh karena itu, ROA kurang menjadi pertimbangan investor sehingga tidak berdampak pada return saham.

Return On Assets merupakan rasio perbandingan laba sebelum pajak dengan total aktiva yang didapat dari laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik bagi perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan.

Menurut (Syamsuddin, 2009) menyatakan *Return On Assets (ROA)* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia

didalam perusahaan, maka semakin tinggi ratio ini, semakin baik keadaan perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Faridah, Wahyuni, & Purnamawati, 2017) (Mangantar, Mangantar, & Baramuli, 2020) yang menyimpulkan *retrun on assets* tidak berpengaruh terhadap *return saham*

Sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Gunadi & Kesuma, 2015) menyimpulkan *return on assets* berpengaruh terhadap return saham.

4.2.5.2 Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *net profit margin* terhadap *return* saham pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hasil uji hipotesis menunjukkan Nilai t_{hitung} untuk variabel *net profit margin* adalah -0.946 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.018. dengan demikian t_{tabel} lebih besar dari $-t_{hitung}$ dan nilai signifikan *net profit margin* sebesar $0.350 > 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 diterima (H_a ditolak) menunjukkan bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan dengan kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan bersihnya terhadap total penjualan yang dicapai mempengaruhi investor untuk masuk sehingga sahamnya di pasar bursa banyak diburu pembeli. Peningkatan permintaan terhadap saham dapat mempengaruhi harga saham tersebut, sehingga hal ini berdampak terhadap return saham.

Net Profit Margin merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat volume usaha tertentu. *Net Profit Margin* dapat diinterpretasikan sebagai tingkat efisiensi perusahaan, yaitu sejauh mana kemampuan menekan biaya-biaya yang ada di perusahaan. Semakin tinggi *Net Profit Margin* maka suatu perusahaan semakin efektif dalam menjalankan operasinya (Muslih & Bachri, 2020).

Berita baik berupa peningkatan rasio NPM perusahaan dari tahun ke tahun diharapkan diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Rasio NPM yang semakin meningkat menunjukkan kemampuan manajemen yang baik dalam mengelola perusahaan yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap kenaikan harga saham tersebut (Yuningsih, 2020)

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Yuningsih, 2020) (Putra & Kindangen, 2016) menyimpulkan *net profit margin* berpengaruh terhadap return saham

4.2.5.3 Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap *Retrun Saham*

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *net profit margin* terhadap *return* saham pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hasil uji hipotesis menunjukkan Nilai t_{hitung} untuk variabel *earning per share* adalah 0.251 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.018. dengan demikian t_{tabel} lebih besar dari $-t_{hitung}$ dan nilai signifikan *earning per share* sebesar $0.831 > 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 diterima (H_a ditolak) menunjukkan bahwa *earning per share* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Earning Per Share dapat dikatakan sebagai komponen penting yang harus diperhatikan dalam analisa perusahaan, karena informasi *Earning Per Share* suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada setiap pemegang saham dengan kata lain menggambarkan prospek *earning* perusahaan dimasa mendatang. Pendapatan *Earning Per Share* perusahaan biasanya menjadi perhatian pemegang saham pada umumnya atau calon pemegang saham dan manajemen. *Earning Per Share* menunjukkan jumlah uang yang dihasilkan dari setiap lembar saham.

Semakin tinggi nilai EPS maka semakin besar laba dan kemungkinan peningkatan jumlah dividen pemegang saham dan sebaliknya. Berdasarkan penjelasan tersebut *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap return saham (Yuningsih, 2020)

Hasil penelitian sejalan terdahulu yang dilakukan oleh (Putra & Kindangen, 2016) menyatakan *earning per share* tidak berpengaruh terhadap *return saham*

Sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sinambela, 2013) (Yuningsih, 2020) menyatakan *earning per share* berpengaruh terhadap *return saham*

4.2.5.4 Pengaruh *Return on Assets, Net Profit Margin, Earning Per Share* Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *return on assets, net profit margin, earning per share* terhadap *return saham* pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hasil uji hipotesis menunjukkan nilai f_{hitung} sebesar 0.379 dengan tingkat signifikan

sebesar 0.769. Sedangkan nilai f_{tabel} diketahui sebesar 3.23. berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $f_{hitung} < f_{tabel}$ ($0.379 < 3.23$) artinya H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *return on assets*, *net profit margin* dan *earnig per share* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Return dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi atau return ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang. Return realisasi (actual return) merupakan return yang telah terjadi. Return realisasi dihitung berdasarkan data histori.

Menurut (Syamsuddin, 2009) menyatakan *Return On Assets (ROA)* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan, maka semakin tinggi ratio ini, semakin baik keadaan perusahaan.

Berita baik berupa peningkatan rasio NPM perusahaan dari tahun ke tahun diharapkan diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Rasio NPM yang semakin meningkat menunjukkan kemampuan manajemen yang baik dalam mengelola perusahaan yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap kenaikan harga saham tersebut (Yuningsih, 2020)

Semakin tinggi nilai EPS maka semakin besar laba dan kemungkinan peningkatan jumlah dividen pemegang saham dan sebaliknya. Berdasarkan penjelasan tersebut Earning Per Share (EPS) berpengaruh positif terhadap return saham (Yuningsih, 2020)

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Putra & Kindangen, 2016) menyatakan *return on assets*, *net profit margin* dan *earning per share* berpengaruh terhadap *return* saham

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh *return on assets, net profit margin, earniung per share* terhadap *return* saham pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 adalah sebagai berikut.

1. Secara parsial *return on assets* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Secara parsial *net profit margin* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Secara parsial *earnung per share* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Secara simultan *return on assets, net profit margin* dan *earnung per share* berpengaruh dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian ini antara lain:

1. Melihat dari jumlah *return* saham yang diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan terlihat bahwa *return* saham memiliki nilai rasio yang tinggi hendaknya perusahaan agar mempertahankan harga saham yang terus meningkat pada setiap tahunnya.
2. Melihat dari jumlah *return on assets* yang diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan terlihat bahwa *return on assets* memiliki nilai rasio yang rendah hendaknya perusahaan agar lebih maksimal dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba yang maksimal
3. Melihat dari jumlah *net profit margin* yang diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan terlihat bahwa *net profit margin* memiliki nilai rasio yang rendah hendaknya perusahaan agar lebih maksimal penjualan untuk menghasilkan laba yang maksimal
4. Melihat dari jumlah *earning per share* yang diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan terlihat bahwa *earning per share* memiliki nilai rasio yang tinggi hendaknya perusahaan agar lebih maksimal laba agar investor dapat deviden yang besar.
5. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambah jumlah variabel independen yang masih berbasis pada data laporan keuangan selain yang digunakan dalam penelitian ini dengan tetap berlandaskan pada penelitian selanjutnya.

5.3 Keterbatas Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Dalam faktor mempengaruhi *return* saham hanya menggunakan *return on assets*, *net profit margin* dan *earning per share*, sedangkan masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham.
2. Adanya keterbatasan peneliti dalam memperoleh data yang peneliti hanya gunakan selama lima tahun berturut-turut mulai dari 2015 hingga 2020 sedangkan masih banyak data yang bisa digunakan.
3. Adanya keterbatasan peneliti dalam memperoleh sampel yang peneliti hanya gunakan hanya 10 perusahaan, sedangkan masih banyak perusahaan lain yang bisa digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmaji, T., & Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Diaz, R., & Jufrizen, J. (2014). Pengaruh Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 14(2), 127–134.
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

- Fahmi, Irham. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Faridah, F., Wahyuni, N. I., & Purnamawati, I. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 1(1), 1–6.
- Gunadi, G. G., & Kesuma, I. K. W. (2015). Pengaruh Roa, Der, Eps Terhadap Return Saham Perusahaan Food and Beverage Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(6), 1636–1647.
- Hanafi, M. (2007). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS.
- Harahap, S. S. (2010). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo Monorotam.
- Jogiyanto, H. M. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPEE.
- Jufrizen, J., & Asfa, Q. (2015). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 4(2), 1–19.
- Jufrizen, J., Sari, M., Radiman, R., Muslih, M., & Putri, A. M. (2019). Pengaruh Debt Ratio, Long Term Debt To Equity Ratio dan Kepemilikan Instutisional Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(1), 7–18. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.29406/jmm.v15i1.1376>
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodelogi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU PRESS.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mangantar, A. A. ., Mangantar, M., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh Retrun on Assets, Return on Equity, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Sub Sektor Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 8(1), 272–281.
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valiuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muslih, M., & Bachri, Y. M. (2020). Pengaruh Return On Equity Dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi*

dan Hukum, 4(1), 34–45.

- Putra, F. E., & Kindangen, P. (2016). Pengaruh Return on Assets, Net Profit Margin dan Earnings Per Share Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2014. *Jurnal EMBA*, 4(4), 235–245.
- Putri, L. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara di Indonesia. *Jurnal Ilham Manajemen dan Bisnis*, 151, 10–17. Retrieved from <https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>
- Rambe, M. F. (2013). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 13(1), 85–97. Retrieved from <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/mbisnis/article/view/105>
- Rivai, V. (2016). *Commercial Bank Management*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPEE-Yogyakarta.
- Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sinambela, E. (2013). Pengaruh Earning Per Share Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomikawan : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 13(1), 116–125.
- Siregar, Q. R., Rambe, R., & Simatupang, J. (2021). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 2(1), 17–31.
- Sjahrial, D. (2008). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Syamsuddin, L. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama*. Yogyakarta.: Kanisius.
- Yuningsih, V. (2020). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Return Saham dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 1(1), 29–38.

Descriptieve Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Retrus Saham	-.0193	.49101	45
Return on Saham	23.9647	139.60833	45
Net Profit Margin	.6998	3.79738	45
Earning Per Share	43.0968	102.73133	45

Correlations				
	Retrus Saham	Return on Saham	Net Profit Margin	Earning Per Share
Retrus Saham	1			
Return on Saham		1		
Net Profit Margin			1	
Earning Per Share				1

Pearson Correlation	Retrus Saham	1.000	-.048	-.062	.013
	Return on Saham	-.048	1.000	.996	.651
	Net Profit Margin	-.062	.996	1.000	.637
	Earning Per Share	.013	.651	.637	1.000
Sig. (1-tailed)	Retrus Saham	.	.376	.343	.467
	Return on Saham	.376	.	.000	.000
	Net Profit Margin	.343	.000	.	.000
	Earning Per Share	.467	.000	.000	.
N	Retrus Saham	45	45	45	45
	Return on Saham	45	45	45	45
	Net Profit Margin	45	45	45	45
	Earning Per Share	45	45	45	45

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Earning Per Share , Net Profit Margin, Return on Saham ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: Retrus Saham			
b. All requested variables entered.			

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.164 ^a	.027	-.044	.50175	.027	.379	3	41	.769	2.338
a. Predictors: (Constant), Earning Per Share , Net Profit Margin, Return on Saham										
b. Dependent Variable: Retrus Saham										

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.286	3	.095	.379	.769 ^b
	Residual	10.322	41	.252		
	Total	10.608	44			
a. Dependent Variable: Retrus Saham						
b. Predictors: (Constant), Earning Per Share , Net Profit Margin, Return on Saham						

Coefficients ^a													
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
		1	(Constant)	-.011			.084		-.134	.894	-.180	.157	
	Return on Assets	.005	.006	1.551	.884	.382	-.007	.018	-.048	.137	.136	.108	1.778

	Net Profit Margin	-.211	.223	-1.635	-.946	.350	-.663	.240	-.062	-.146	-.146	.268	1.806
	Earning Per Share	.001	.001	.044	.215	.831	-.002	.002	.013	.034	.033	.560	1.785

a. Dependent Variable: Retrus Saham

Collinearity Diagnostics ^a							
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Return on Saham	Net Profit Margin	Earning Per Share
1	1	2.652	1.000	.02	.00	.00	.05
	2	.972	1.651	.67	.00	.00	.02
	3	.372	2.672	.27	.00	.00	.89
	4	.004	26.417	.04	1.00	1.00	.04

a. Dependent Variable: Retrus Saham

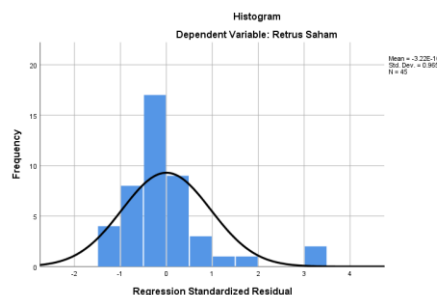
Casewise Diagnostics ^a				
Case Number	Std. Residual	Retrus Saham	Predicted Value	Residual
5	3.474	1.74	-.0052	1.74313
16	3.456	1.72	-.0148	1.73413

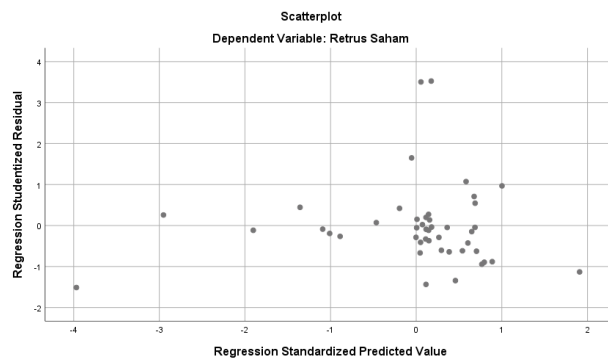
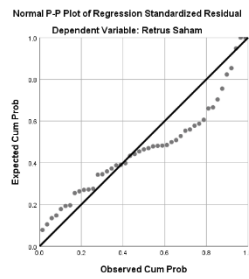
a. Dependent Variable: Retrus Saham

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.3393	.1346	-.0193	.08064	45
Std. Predicted Value	-3.968	1.908	.000	1.000	45
Standard Error of Predicted Value	.079	.502	.125	.082	45
Adjusted Predicted Value	-.2973	2.6517	.0579	.40281	45
Residual	-.71191	1.74313	.00000	.48435	45
Std. Residual	-1.419	3.474	.000	.965	45
Stud. Residual	-1.513	3.525	-.015	.997	45
Deleted Residual	-2.82562	1.79436	-.07713	.66899	45
Stud. Deleted Residual	-1.538	4.170	.014	1.105	45
Mahal. Distance	.116	43.004	2.933	7.205	45
Cook's Distance	.000	7.925	.197	1.181	45
Centered Leverage Value	.003	.977	.067	.164	45

a. Dependent Variable: Retrus Saham

Charts





NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0192745
	Std. Deviation	.08064243
Most Extreme Differences	Absolute	.279
	Positive	.147
	Negative	-.279
Test Statistic		.279
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : ADINDA NAWANG WULAN
N.P.M : 1705160240
Dsen Pembimbing : ASOCC PROF. JULITA. SE. M,Si
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH RETURN ON ASSETS NET PROFIT MARGIN DAN EARNING PER SHARE TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN HOTEL RESTORAN DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	Perbaiki LBM, Brikkan pengamatan turis & gmn/17	10/7 21	[Signature]
BAB 2	Sesuaikan Teri dengan Topik/ variabel/ Variabel yg diteliti	15/7 21	[Signature]
BAB 3	- Metode penulih - analisis data - populasi & sampel	20/7 21	[Signature]
Daftar Pustaka	Thn buku 5 tahun Terakhir - Mendelely	5/8 21	[Signature]
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	- Data sekunder	5/8 2021	[Signature]
Persetujuan Seminar Proposal	Siap dipresentasi dan Ane depross ke seminar proposal	6/8 2021	[Signature]

Medan, Juli 2021

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(JASMAN SYARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(ASOCC PROF. JULITA. SE. M,Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Medan 220238

Nomor :/Il.3-AU/UMSU-05/F/2021

Medan, 10 Muharram 1443 H

Tempat :

19 Agustus 2021 M

Judul : **Undangan Pelaksanaan
Seminar Proposal**

Ditujukan kepada Yth, Bapak/Ibu Dosen

di
Medan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Sehubungan dengan ini kami mengundang Bapak/Ibu Dosen untuk dapat hadir dalam pelaksanaan Seminar Proposal Skripsi S-1 (Strata Satu) mahasiswa :

N a m a : Adinda Nawang Wulan
N P M : 1705160240
Jurusan : MANAJEMEN
Telephone/Hp : 0888071117799
Judul : Pengaruh Return On Assets Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Hotel Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

dilaksanakan pada :

Hari / Tgl : Sabtu, 21 Agustus 2021
Tempat : Media Online
Waktu : 09.00.Wib s/d selesai

Anggota tim :

1. Jasman Saripuddin,SE.,M.Si.	(Ketua)
2. Assoc.Prof.Dr.Jufrizen,SE.,M.Si.	(Sekretaris)
3. Assoc Prof. Julita.SE.M,Si	(Pembimbing)
4. Muslih,SE.,M.Si	(Pemanding)

Demikian undangan Seminar Proposal Skripsi ini kami sampaikan atas perhatian serta kerjasamanya mengucapkan terima kasih.



Wassalam
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.

Tembusan :

1. Peringgal



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Sabtu, 21 Agustus 2021 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

N a m a : Adinda Nawang Wulan
N .P.M. : 1705160240
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 21 September 1998
Alamat Rumah : Jl. Asrama no 19 C Medan Helvetia
JudulProposal : Pengaruh Return On Assets Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Hotel Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata
Bab I	Latar belakang masalah, Fenomena
Bab II	Tambahkan jurnal di kerangka konseptual
Bab III	Pendekatan sampel lebih diperjelas
Lainnya	Tambahkan jurnal dosen
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Sabtu, 21 Agustus 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing

Assoc Prof. Julita.SE.M,Si

Sekretaris

Assoc.Prof.Dr.Jufrizen,SE.,M.Si.

Pemanding

Muslih,SE.,M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Sabtu, 21 Agustus 2021** menerangkan bahwa:

Nama : Adinda Nawang Wulan
N .P.M. : 1705160240
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 21 September 1998
Alamat Rumah : Jl. Asrama no 19 C Medan Helvetia
JudulProposal :Pengaruh Return On Assets Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Hotel Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : *Assoc Prof. Julita.SE.M,Si*

Medan, Sabtu, 21 Agustus 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin,SE.,M.Si.

Sekretaris

Assoc.Prof.Dr.Jufrizen,SE.,M.Si.

Pembimbing

Assoc Prof. Julita.SE.M,Si

Pembanding

Muslih,SE.,M.Si

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I

Assoc.Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1702/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/18/3/2021

Nama Mahasiswa : Adinda Nawang Wulan

NPM : 1705160240

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Tanggal Pengajuan Judul : 18/3/2021

Nama Dosen Pembimbing^{*)} : *Dulita, SE, Msi* *DP*

Judul Disetujui^{**)} :

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen

(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan,

Dosen Pembimbing

(.....)

Keterangan:

^{*)} Diisi oleh Pimpinan Program Studi

^{**)} Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

Nomor : / II.3 - AU/UMSU- 05/D /2021 Medan, 17 Safar 1443H
Temp. : - 24 September 2021 M
Hal : **Undangan Pelaksanaan Ujian Skripsi**

Kepada Yth, Sdr. Pembimbing Skripsi :

Assoc.Prof.Julita, S.E, M.Si

Di

Medan.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatu

Ba'dassalam, dengan ini kami mengundang Saudara untuk dapat hadir dalam pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa :

Nama Mahasiswa : Adinda Nawang Wulan
Nomor Pokok Mahasiswa : 1705160240
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : Pengaruh Return On Assets Net Profit Margin dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Hotel Restoran dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2020

Pembimbing: **Assoc.Prof.Julita, S.E, M.Si**

Dilaksanakan Pada :

Hari / Tanggal : Senin / 27 September 2021
Waktu : 09.00 WIB Sampai Selesai
Tempat : **Aplikasi ZOOM**

Demikian undangan ujian meja hijau ini kami sampaikan, kehadiran saudara sangat menentukan sukses tidaknya pelaksanaan ujian bimbingan saudara, atas perhatian dan kerja samanya serta hadir tepat waktu diucapkan terima kasih.

Wa'alaikumsalam Warohmatullahi Wabarokatu



Dekan

H. JANURI,SE,MM,M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1828 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Manajemen
Pada Tanggal : 14 Agustus 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Adinda Nawang Wulan 17-240
N P M : 1705160240
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Return On Assets Net Profit Margin dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Pada Industri Hotel, Restoran dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020

Dosen Pembimbing : Assoc.Prof.Julita,SE.,M.Si.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 13 Agustus 2022**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 05 Muharram 1443 H
14 Agustus 2021 M



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Pertinggal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

Nomor : 1828 /IL.3-AU/UMSU-05/ F / 2021 Medan, 05 Muharram 1443 H
Lampiran : 14 Agustus 2021 M
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln.Ir.H.Juanda Baru No.A5 - A6
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Adinda Nawang Wulan 17-240
Npm : 1705160240
Jurusan : Manajemen
Semester : VIII (Delapan)
Judul : Pengaruh Return On Assets Net Profit Margin dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Pada Industri Hotel, Restoran dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
Email : nawangwadinda@gmail.com
Hp/Wa : 0888 0711 1779

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb




Dekan
H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Pertinggal

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Adinda Nawang Wulan
NPM : 1705160240
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 21 September 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jalan Blok Gading Gg.Klp
No. Telephone : 088807111779

2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Juman
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Ami Asih
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jalan Blok Gading Gg.Klp

3. Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD Nahdlatul Ulama
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Rahmat Islamiyah
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMA Swasta Medan Area
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara (UMSU)